

**KORELASI SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP
INDEKS PRESTASI AKUMULATIF MAHASISWA FAKULTAS ILMU
OLAHRAGA PESERTA KEGIATAN *OUTDOOR BASED CHARACTER
BUILDING (OBCB)***

Mustara Musa
Abdul Sukur dan Nur Fitrianto

Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta

Email: Mustara_musa77@yahoo.com
abdul-sukur@unj.ac.id dan nurfitrianto@unj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan *Outdoor Based Character Building (OBCB)* merupakan kegiatan kemahasiswaan yang rutin dilaksanakan di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta (FIO UNJ). Kegiatan *OBCB* diharapkan memberikan dampak positif pada sikap disiplin dan tanggung jawab mahasiswa sehingga juga diharapkan akan berdampak pada prestasi belajar, dalam hal ini indeks prestasi akumulatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi sikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap indeks prestasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan *OBCB* tahun 2016. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan Teknik Analisa data uji normalitas, uji homogenitas, uji korelasi. Teknik populasi dan sampel menggunakan Teknik simple random sampling dari 300 populasi didapat 37 mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga UNJ peserta *OBCB* tahun 2016. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap disiplin dengan indeks prestasi akumulatif mahasiswa peserta *OBCB* 2016, terdapat hubungan antara sikap tanggung jawab dengan indeks prestasi akumulatif mahasiswa peserta *OBCB* 2016 dan terdapat hubungan antara sikap disiplin dan sikap tanggung jawab secara bersama dengan indeks prestasi akumulatif mahasiswa peserta *OBCB* 2016.

Kata kunci : Disiplin, Tanggung jawab, Indeks Prestasi Kumulatif

ABSTRACT

The Outdoor Based Character Building (OBCB) activity is a student activity that is routinely carried out at the Faculty of Sports, Jakarta State University (FIO UNJ). OBCB activities are expected to have a positive impact on the attitude of discipline and student responsibility so that it is also expected to have an impact on learning achievement, in this case the accumulative achievement index. This study aims to determine the correlation of disciplined and responsible attitudes towards the student achievement index who participated in the 2016 OBCB activities. The method used was a survey method with data analysis techniques of normality test, homogeneity test, correlation test. Population and sample techniques using simple random sampling technique from 300 populations obtained 37 students of the Faculty of Sport UNJ OBCB participants in 2016. The conclusions of the study show that there is a relationship between discipline attitudes and the accumulative achievement index of OBCB 2016 participating students, there is a relationship between attitude of responsibility and achievement index accumulation of 2016 OBCB participant students and there is a relationship between discipline discipline and joint responsibility attitude with the accumulation achievement index of OBCB 2016 participating students

Keywords: Discipline, Responsibility, Cumulative Achievement Index

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Jakarta sebagai satu-satunya perguruan tinggi dibidang keolahragaan yang berlokasi di Ibu kota Jakarta memiliki peran strategis dalam perkembangan prestasi olahraga nasional dan internasional. Lokasi kampus yang berada dekat dari pusat Kota Jakarta (Rawamangun) tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon-calon mahasiswa peminat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi tes masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Sejarah perkembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dimulai sejak 1963 dimana berdasarkan Keppres No 1 Tahun 1963 didirikan Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Jakarta yang berlokasi Komplek Gelora Bung Karno. Kemudian STO Jakarta bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memindahkan lokasinya ke Rawamangun untuk pengembangan sarana dan prasarana.

Tahun 1977 Pemerintah memutuskan Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Jakarta berintegrasi ke dalam IKIP Jakarta berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 181/Dj/1977 dengan nama Departemen Olahraga. Kemudian dalam perkembangannya berubah menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0174/SP/1983 dan Keputusan Rektor IKIP Jakarta Nomor 0362/SP/1983 Tanggal 18 Oktober 1983 berubah menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK).

Perubahan IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta pada Tahun 1999 berdasarkan Keppres Nomor 190 Tahun 1999 dimana Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) berubah menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) hingga saat ini.

Sejak bernama Sekolah Tinggi Olahraga (STO) hingga sekarang berubah menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Jakarta sudah SDM baik guru dan pelatih berprestasi hingga ke jenjang internasional yang lahir dari lembaga ini. Selain itu keterlibatan pakar dan teknokrat ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam pembinaan dan pelatihan olahraga nasional sangat besar. Sejak dari model pembinaan Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas), Garuda Emas, Program Atlet Andalan (PAL) hingga saat ini Program Indonesia Emas (PRIMA).

Untuk mempertahankan berbagai prestasi yang sudah diraih selama ini tentunya tidak mudah, karena banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan yang dihadapi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta adalah pesatnya perkembangan jaman saat yang mempengaruhi sikap mahasiswa khususnya pada sikap disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban akademik yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar (indeks prestasi mahasiswa). Berdasarkan data pada tahun 2015/2016 rata-rata indeks prestasi lulusan FIK adalah 3,36 dengan masa studi rata-rata 5,1 tahun, hal ini berarti bahwa dibutuhkan upaya dalam meningkatkan kemampuan akademis mahasiswa salah satunya melalui peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab mahasiswa.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, kegiatan *OBCB* (Outdoor Based Character Building) merupakan salah satu kegiatan bidang kemahasiswaan FIK UNJ yang bertujuan membangun karakter mahasiswa untuk memiliki budaya unggul (disiplin, bertanggung jawab, jujur dan mandiri). Kegiatan *OBCB* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh bidang kemahasiswaan tiap tahun diikuti oleh mahasiswa tingkat pertama FIK UNJ. Kegiatan ini berisikan berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan sikap mahasiswa untuk berkepribadian unggul (disiplin, bertanggung jawab, jujur dan mandiri).

Disiplin dan Tanggung jawab Terhadap Indeks Prestasi Akumulatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga

Indeks Prestasi Akademis (IPA) merupakan salah satu parameter tingkat kemampuan akademis mahasiswa. IPA juga sering dikaitkan dengan indikator hasil belajar mahasiswa pada suatu perguruan tinggi. Salah satu hal yang berkaitan dengan hasil belajar adalah sikap mahasiswa. Sikap disiplin dan bertanggung jawab merupakan hal yang berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa (IPA).

Disiplin berasal dari akar kata “disciple” yang berarti belajar. Disiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang melakukan sesuatu menjadi lebih baik. Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi (Daryanto,1997).

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi Pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik Pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Prijodarnanto (1992) yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan disiplin adalah; Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Maka, dapat dipahami bahwa disiplin menyatu dalam diri seseorang. Sikap disiplin diperoleh dari adanya pembinaan yang dimulai dari lingkungan yang paling kecil dan sederhana yaitu keluarga.

Pembinaan disiplin sejak dari keluarga sangat berguna dalam membentuk perilaku dalam dirinya dan dapat mencapai disiplin diri. Muchdarsyah (2007: 145)

mengemukakan: Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap perbuatan-perbuatan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.

Dari pendapat di atas, dikatakan bahwa disiplin terbentuk dari adanya kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua aturan dan norma yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan terbentuk bukan dari suatu keterpaksaan tetapi harus dari kesadaran seseorang pelaksa

naannya disiplin tidak hanya karena adanya hukuman bagi sipelanggar, namun terbentuk dari adanya rasa tanggung jawab yang dimiliki orang tersebut. Dengan terbentuknya rasa disiplin dalam diri setiap orang, maka hal tersebut dapat meningkatkan gairah kerja dan tujuan organisasi maupun individu akan terlaksana dengan baik.

Sikap disiplin harus diterapkan dalam melakukan pekerjaan. Adapun yang dimaksud dengan kerja yaitu kegiatan dalam melakukan sesuatu dan orang yang kerja ada kaitannya dengan mencari nafkah atau bertujuan untuk mendapatkan imbalan atas prestasi yang telah diberikan kepada organisasi. Untuk mendukung lancarnya pelaksanaan pekerjaan, maka diperlukan adanya disiplin kerja.

Disiplin dalam kaitannya dengan pekerjaan adalah ketaatan melaksanakan aturan-aturan yang mewajibkan atau diharapkan oleh suatu organisasi agar setiap tenaga kerja dapat melaksanakan aturan-aturan yang mewajibkan atau diharapkan oleh suatu organisasi agar setiap tenaga kerja dapat melaksanakan pekerjaan dengan tertib dan lancar. Organisasi juga sangat membutuhkan disiplin kerja daripada Pegawai, karena dengan mereka merasa sebagai bagian organisasi tersebut maka Pegawai berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Martoyo (2007:92) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan disiplin kerja yaitu “suatu keadaan yang menunjukkan suasana

tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada dalam naungan sebuah organisasi karena peraturan-peraturan yang berlaku dihormati dan diikuti".kemudian Martoyo (2007:125) berpendapat bahwa disiplin berasal dari kata "Discipline" yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah suatu sikap mental yang dimiliki oleh Pegawai dalam menghormati dan mematuhi peraturan yang ada di dalam organisasi tepatnya bekerja yang dilandasi karena adanya tanggung jawab bukan 10 karena keterpaksaan sehingga dapat mengubah suatu perilaku menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Kualitas tanggung jawab menurut Frankl (1984) merupakan suatu karakteristik dari eksistensi manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain seperti, hewan. Sejalan dengan pendapat Frankl, Yalom (1980) mengemukakan bahwa penghindaran diri untuk memiliki tanggung jawab akan menyebabkan manusia mengalami gangguan-gangguan psikis. Selanjutnya ia mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa dari sepuluh faktor kuratif terpenting dari terapi yang dilakukannya secara kelompok, salah satunya adalah belajar memiliki tanggung jawab dalam menjalani kehidupan.

Shoben (dalam Blocher, 1966 dan Severin, 1965) menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan kriteria dari kematangan kepribadian. Jadi pendapat para ahli di atas, menunjukkan bahwa salah satu indikator dari manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang memiliki tanggung jawab.

Permasalahan adalah upaya-upaya apakah untuk memperkirakan (assessment) sejauh mana individu memiliki tanggung jawab, dan upaya-upaya apakah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab pada individu agar menjadi manusia seutuhnya sebagai sumber daya manusia yang produktif bagi pembangunan. Permasalahan ini muncul karena para ahli membahas tanggung jawab hanya melihat dari faktor tertentu saja. Sehingga konsep

tentang tanggung jawab belum memberikan gambaran yang komprehensif Misalnya Renzulli (1981) melihat tanggung jawab dalam kaitannya dengan pengikatan diri pada tugas. Mc Clelland (1971) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa Salah satu ciri orang yang memiliki motif berprestasi tinggi adalah mempunyai tanggung jawab pribadi dalam setiap tindakannya baik yang sukses maupun yang gagal.

Hal ini berarti Mc Clelland memandang tanggung jawab sebagai suatu kesediaan menanggung resiko. Certo (1996), Hellziegel (1978) mengemukakan bahwa tanggung jawab adalah kewajiban untuk menyelesaikan suatu tugas secara tuntas. Bagi Spiro (1969) tanggung jawab merupakan kewajiban (*obligation*), tanggung gugat (*accountabilily*) dan penyebab terjadinya suatu akibat (*cause*).

Mengingat belum jelasnya konsep tanggung jawab maka dilakukan kajian kepustakaan, yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang terkandung dalam tanggung jawab adalah 1) Usaha melaksanakan kewajiban dengan hasil kerja yang bermutu; 2) Kesediaan menanggung resiko; 3) Pengikatan diri pada tugas; 4) Keterikatan sosial. Di mana tindakannya harus memberikan dampak yang positif bagi kehidupan sosial, orang lain dan masyarakat. Selain dari itu disimpulkan pula bahwa sumber dari tanggung jawab adalah di dalam diri individu sendiri.

Hal ini menunjukkan suatu kemandirian yang menurut Shoben mencirikan adanya suatu kematangan kepribadian bagi individu tersebut. Kesimpulan lainnya adalah bahwa tanggung jawab mempunyai suatu orientasi yaitu orientasi tanggung jawab untuk menentukan sikap, pilihan, keputusan dan orientasi tanggung jawab kepada dirinya sendiri maupun sesuatu yang di luar dirinya atas tindakan-tindakan yang telah dilakukannya. Hasil kajian kepustakaan lainnya adalah dinamika terjadinya tingkah laku tanggung jawab pada individu, yang dikaitkan dengan teori dari Dollard dan Ternyata terbentuknya tanggung jawab pada diri individu adalah melalui suatu proses belajar

Disiplin dan Tanggung jawab Terhadap Indeks Prestasi Akumulatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga

yang sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan antropologi.

Namun demikian telaah dan bahasan kepustakaan yang dilakukan di atas, mengungkapkan belum tuntasnya kajian teoritis tentang tanggung jawab. Untuk keperluan itu perlu dilakukan suatu kajian empiris. Salah satu pendekatan empiris adalah analisis faktor. Cattell (dikutip Hall dan Lindzey, 1978) menggunakan metode analisis faktor untuk aspek kepribadian. Kepribadian menurut Cattell adalah semua tingkah laku individu, yang nampak maupun yang tidak nampak. Kajian empiris ini terhadap populasi mahasiswa Universitas Indonesia yang berjumlah 12,823 orang dan 50 orang ahli psikologi.

Hasil temuan kajian empiris menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terkandung dalam tanggung jawab adalah 1) Hasil kerja yang bermutu, 2) Kesiediaan menanggung resiko, 3) Pengikatan diri pada tugas, 4) Tujuan hidup, 5) Kedirian, dan 6) Keterikatan sosial. Keenam faktor ini merupakan suatu totalitas, yang tidak dapat dikurangi satu faktorpun.

Temuan empiris ini menunjukan bahwa faktor yang terkandung pada tingkah laku tanggung jawab lebih banyak daripada yang terungkap pada telaah dan kajian kepustakaan yang hanya mengandung empat faktor. Faktor-faktor yang tidak terdapat pada telaah dan kajian pustaka adalah faktor tujuan hidup dan faktor kedirian.

Selanjutnya atas dasar faktor-faktor dari temuan tentang tanggung jawab itu dikonstruksi suatu alat ukur dan diuji cobakan pada sampel mahasiswa Universitas Indonesia. Hasilnya ternyata alat ukur itu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan

Temuan-temuan penelitian empiris ini memberi manfaat yang besar sebagai masukan untuk memperkaya teori tentang tingkah laku tanggung jawab, bagi para profesional yang berkecimpung dalam sumber daya manusia dan khususnya bagi para ahli psikologi dalam partisipasinya dalam pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia

seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia.

Pada tahun 1963, Oleh Kementerian Pendidikan Dasar didirikan Institut Pendidikan Guru (IPG) untuk menghasilkan guru sekolah menengah; sementara berdasarkan Keputusan Menteri P dan K No. 6 dan 7, tanggal 8 Februari 1961 Kursus B-I dan B-II diintegrasikan ke dalam FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi yang juga menghasilkan guru sekolah menengah. Dualisme ini dirasakan kurang efektif dan mengganggu manajemen pendidikan guru. Untuk mengatasi ini maka Kursus B-I dan B-II di Jakarta diintegrasikan ke dalam FKIP Universitas Indonesia.

Melalui Keputusan Presiden RI No.1 tahun 1963 tanggal 3 Januari 1963, ditetapkan integrasi system kelembagaan pendidikan guru. Salahsatu butir pernyataan Keppres tersebut adalah bahwa surat keputusan ini berlaku sejak 16 Mei 1964, yang kemudian dinyatakan sebagai hari lahirnya IKIP Jakarta. FKIP dan IPG diubah menjadi IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan). FKIP Universitas Indonesia dan IPG Jakarta diintegrasikan menjadi IKIP Jakarta. Dalam perkembangan selanjutnya IKIP diberi perluasan mandat untuk mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan dalam wadah universitas. IKIP Jakarta sejak tanggal 4 Agustus berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan Keppres 093/1999 tanggal 4 Agustus 1999, dan peresmian dilaksanakan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1999 di Istana Negara.

Sejak bernama Sekolah Tinggi Olahraga (STO) hingga sekarang berubah menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Jakarta sudah SDM baik guru dan pelatih berprestasi hingga ke jenjang internasional yang lahir dari lembaga ini. Selain itu keterlibatan pakar dan teknokrat ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam pembinaan dan pelatihan olahraga nasional sangat besar. Sejak dari model pembinaan Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas),

Garuda Emas, Program Atlet Andalan (PAL) hingga saat ini Program Indonesia Emas (PRIMA).

Untuk mempertahankan berbagai prestasi yang sudah diraih selama ini tentunya tidak mudah, karena banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan yang dihadapi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta adalah pesatnya perkembangan jaman saat yang mempengaruhi sikap mahasiswa khususnya pada sikap disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban akademik yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar (indeks prestasi mahasiswa). Berdasarkan data pada tahun 2015/2016 rata-rata indeks prestasi lulusan FIK adalah 3,36 dengan masa studi rata-rata 5,1 tahun, hal ini berarti bahwa dibutuhkan upaya dalam meningkatkan kemampuan akademis mahasiswa salah satunya melalui peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab mahasiswa.

Kegiatan *OBCB (Outdoor Based Character Building)* merupakan salah satu kegiatan bidang kemahasiswaan FIK UNJ yang bertujuan membangun karakter mahasiswa untuk memiliki budaya unggul (disiplin, bertanggung jawab, jujur dan mandiri). Kegiatan *OBCB* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh bidang kemahasiswaan tiap tahun diikuti oleh mahasiswa tingkat pertama FIK UNJ. Kegiatan ini berisikan berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan sikap mahasiswa untuk berkepribadian unggul (disiplin, bertanggung jawab, jujur dan mandiri).

Sikap disiplin dan tanggung jawab merupakan 2 hal yang berkontribusi pada mahasiswa dalam melakukan kewajiban akademik di perguruan tinggi. *OBCB* merupakan salah satu kegiatan bidang kemahasiswaan FIK UNJ yang bertujuan meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab mahasiswa. Diharapkan kegiatan *OBCB* memberikan dampak positif pada perubahan sikap mahasiswa terutama pada sikap disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut diharapkan peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab yang secara langsung berpengaruh pada indeks prestasi akumulatif mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)". Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian (Sugiyono, 2011). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah sikap disiplin dan sikap bertanggung jawab sedangkan variabel terikatnya adalah kadar Indeks Prestasi Akumulatif mahasiswa FIK UNJ peserta *OBCB* tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta dalam kurun waktu bulan Mei sampai dengan Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNJ peserta *OBCB* tahun 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 37 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengambilan data, sebelum peneliti mengadakan uji hipotesis terlebih harus dilakukan uji Validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan sebagai instrument penelitian. Selanjutnya peneliti melanjutkan uji persyaratan data. Oleh karena dalam penelitian ini membahas mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, maka uji persyaratan datanya adalah uji normalitas dan linearitas.

Analisis uji validitas menggunakan bantuan program Minitab Versi 17.0 untuk windows yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dinilai atau dievaluasi dapat dinyatakan valid atau tidak. Hasilnya dengan membandingkan rxy, dengan nilai kritis (rtabel) hasilnya diperoleh dari

Disiplin dan Tanggung jawab Terhadap Indeks Prestasi Akumulatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga

laporan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel
Kedisiplinan

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	R Table	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	1	0.538	0.361	Valid
	2	0.593	0.361	Valid
	3	0.603	0.361	Valid
	4	0.484	0.361	Valid
	5	0.656	0.361	Valid
	6	0.683	0.361	Valid
	7	0.602	0.361	Valid

Nilai koefisien korelasi dari 7 butir pernyataan untuk variabel kedisiplinan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai r table. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel kedisiplinan adalah valid sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas Variabel
Tanggung jawab

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	R Table	Keterangan
Tanggung Jawab B	1	0.553	0.361	Valid
	2	0.441	0.361	Valid
	3	0.573	0.361	Valid
	4	0.684	0.361	Valid
	5	0.577	0.361	Valid
	6	0.438	0.361	Valid
	7	0.582	0.361	Valid

Nilai koefisien korelasi dari 7 butir pernyataan untuk variabel tanggung jawab menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai r table. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel tanggung jawab

adalah valid sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi Minitab 17.0 versi windows yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengujian hasilnya dengan cara membandingkan koefisien alpha (r hitung) dengan nilai kritis (r table) yang hasilnya adalah:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
Kedisiplinan	0.897	0.5	Reliabel
Tanggung Jawab	0.949	0.5	Reliabel
Prestasi Belajar	0.916	0.5	Reliabel

Seluruh butir pernyataan untuk tiap variabel dinyatakan reliabel yang artinya jika instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Deskriptif Variabel

Tabel 4 Variabel Kedisiplinan

Skor	Keterangan	Jumlah	%
1	Sangat Buruk	0	0
2	Buruk	0	0
3	Sedang	0	0
4	Baik	31	84
5	Sangat Baik	6	16

Dari tabel 4, variabel kedisiplinan mahasiswa didominasi oleh mahasiswa dengan kategori baik dengan jumlah 31 mahasiswa atau 84% dari total responden, dan selebihnya adalah kategori sangat baik dengan jumlah mahasiswa 6 orang atau 16% dari total responden.

Tabel 5 Variabel Tanggung jawab

Skor	Keterangan	Jumlah	%
1	Sangat Buruk	0	0
2	Buruk	0	0
3	Sedang	10	27

Disiplin dan Tanggung jawab Terhadap Indeks Prestasi Akumulatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga

4	Baik	27	73
5	Sangat Baik	0	0

Dari tabel 5, variabel tanggung jawab mahasiswa didominasi oleh mahasiswa dengan kategori kedisiplinan baik dengan jumlah 27 mahasiswa atau 73% dari total responden, dan selebihnya adalah kategori sedang dengan jumlah mahasiswa 10 orang atau 27% dari total responden.

Tabel 6 Variabel Prestasi Mahasiswa

Skor	Keterangan	Jumlah	%
1	Sangat Buruk	0	0
2	Buruk	0	0
3	Sedang	15	41
4	Baik	22	59
5	Sangat Baik	0	0

Dari tabel 6, variabel prestasi mahasiswa didominasi oleh mahasiswa dengan kategori baik dengan jumlah 22 mahasiswa atau 59% dari total responden, dan selebihnya adalah kategori sedang dengan jumlah mahasiswa 15 orang atau 41% dari total responden.

PEMBAHASAN

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data yang telah diperoleh dilakukan analisis. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product moment.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Variabel	r	Nilai p
Indeks Prestasi Akumulatif & Kedisiplinan	-0.023	0.892
Indeks Prestasi Akumulatif & Sikap Tanggung Jawab	0.113	0.505

Hasil yang diperoleh dari uji korelasi antara Indeks Prestasi Akumulatif dengan kedisiplinan menggunakan rumus korelasi product moment menghasilkan nilai r -0.023 dengan nilai p 0.892 yang artinya ada hubungan yang signifikan

antara sikap kedisiplinan dengan Indeks Prestasi Akumulatif mahasiswa.

Sementara uji korelasi antara prestasi belajar dengan tanggung jawab belajar menghasilkan nilai r 0.113 dengan nilai p 0.505 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab dengan Indeks Prestasi Akumulatif mahasiswa.

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi sikap disiplin dan sikap tanggung jawab terhadap Indeks Prestasi Akumulatif

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change in R Square	F	Sig. F Change
1	.20	.04	0.3	.04	0.66	0.42

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa besarnya hubungan antara sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap Indeks Prestasi Akumulatif mahasiswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.20, hal ini menunjukkan pengaruh yang kecil. Sedangkan kontribusi atau sumbangan variabel sikap dan tanggung jawab terhadap Indeks Prestasi Akumulatif mahasiswa adalah 4% sedangkan 96% ditentukan variabel yang lain. Sementara berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai probabilitas (sig. F Change) = 0.42. karena nilai sig.F change 0.42 < 0.5 maka dapat diartikan sikap disiplin dan tanggung jawab berhubungan secara bersama dengan Indeks Prestasi Akumulatif mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sikap kedisiplinan dengan indeks prestasi akumulatif mahasiswa peserta kegiatan *Outdoor Based Character Building (OBCB)* tahun 2016; terdapat hubungan antara sikap tanggung jawab belajar dengan indeks prestasi akumulatif mahasiswa peserta kegiatan *Outdoor Based Character Building (OBCB)* tahun 2016; terdapat hubungan antara sikap disiplin dan sikap tanggung jawab secara bersama dengan indeks prestasi akumulatif mahasiswa

Disiplin dan Tanggung jawab Terhadap Indeks Prestasi Akumulatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga

peserta kegiatan *Outdoor Based Character Building (OBCB)* tahun 2016

SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan bahwa Sikap disiplin dan tanggung jawab perlu ditingkatkan untuk meningkatkan indkes prestasi akumulatif mahasiswa FIO UNJ tahun 2017, Kepada pimpinan fakultas, perlu adanya kegiatan kemahasiswaan yang berisikan materi tentang peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab mahasiswa selain kegiatan yang telah rutin dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan indeks prestasi mahasiswa, Untuk penelitian lanjutan dengan topik upaya meningkatkan indeks prestasi mahasiswa perlu dibahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti; tingkat kebugaran jasmani, pemahaman siswa mengenai materi, kemampuan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono,. 2003. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 1997. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prijodarminto, Soengeng. 1992. Kiat Menjadi Sukses Disiplin Diri. Pradnya Paramita
- Sinungan, Muchdarsyah. 2007. Produktivitas Apa dan Bagaimana, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Martoyo Susilo. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, BPFE, Yogyakarta.
- Frankl, V.E. 1984. Man Search for Meaning, an Introduction to logotherapy. A Touchstone Book, Simon & Schuster, New York.
- Blocher, Severin. 1965. Penerapan Sikap Tanggung Jawab. Jakarta: Gaung Persada.
- McClelland, Winter. 1971. Motivating Economic Achievement. New York: Macmillan Company.
- Certo, Samuel C., Paul Peter. 1996. Edisi tiga. Strategies Management: Concept and Application. New York: Mc Graw Hill.
- Don Hellriegel, et.al.;1978. Management, Third Edition, by Addison, Wesley Publishing Company Inc.
- Spiro, Herbert, J. 1969. Responsibility Government: Theory and Practice. New York: Nostrand Reinhold Company.